

Berinvestasi di Asuransi Unit Linked dengan Bijaksana**Ria Veronica Sinaga¹, Sabeth Sembiring²**¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomasemail: ¹riaveronicas@gmail.com, ²sabethsembiring@gmail.com**Abstrak**

Risiko dalam kehidupan manusia sering terjadi, mulai dari risiko kehilangan harta, risiko sakit, cacat total hingga risiko kehilangan jiwa atau meninggal. Penyebabnya bisa secara alamiah (karena sakit) maupun kecelakaan dan ironisnya tidak pernah tahu kapan risiko itu akan terjadi. Manusia dapat melakukan pengelolaan risiko yaitu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, dalam hal ini perusahaan asuransi merupakan salah satu cara. Jika berbicara risiko kematian maka akan langsung terbayang asuransi jiwa. Setiap manusia pasti akan mengalaminya. Mereka yang memiliki keluarga tentu ingin memberi proteksi yakni suatu kepastian apabila yang bersangkutan dipanggil oleh Sang Khalik, maka keluarga yang ditinggalkan tetap menjalankan kehidupan dengan layak antara lain sandang pangan terus terpenuhi, anak tetap sekolah hingga tingkat yang tertinggi dan sebagainya. Bagi para ibu berinvestasi dalam produk lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali. Demikian juga bagi para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, belum mengetahui bagaimana berinvestasi dan berasuransi di Asuransi *Unit Linked*, agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga dapat berlangsung bahagia. Untuk itu ibu-ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius ini perlu mendapat penyuluhan tentang berinvestasi dan berasuransi di *Unit Linked* dengan bijaksana. Dari hasil penyuluhan ternyata peserta sangat antusias dan merasa puas, hal ini dapat dilihat dari kualitas dan jumlah pertanyaan setelah penyampaian materi ceramah. Para ibu yang hadir mengharapkan agar penyuluhan seperti ini dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang dengan topik yang berbeda.

Kata Kunci: Berinvestasi, Asuransi *Unit Linked*, Bijaksana**Abstract**

Risks in human life often occur, ranging from the risk of loss of property, the risk of illness, total disability to the risk of loss of life or death. The causes can be natural (due to illness) or accidents and ironically you never know when the risk will occur. Humans can manage risk by transferring risk to other parties, in this case the insurance company is one way. When talking about the risk of death, you will immediately think of life insurance. Every human being will definitely experience it. Those who have families certainly want to provide protection, namely a certainty that if the person concerned is summoned by the Creator, the family left behind will continue to lead a proper life, including food and clothing that will continue to be fulfilled, children will continue to go to school to the highest level and so on. It is very rare for mothers to invest in non-bank financial institution products. Likewise for mothers at the Catholic Church St. For this reason, women at the St. Lawrence Catholic Church St. Lawrence need to receive counseling about investing and insurance in Linked Units wisely. From the results of the counseling it turned out that the participants were very enthusiastic and felt satisfied, this can be seen from the quality and number of questions after the lecture material was delivered. The mothers who attended hoped that counseling like this could be continued in the future with different topics.

Keywords: Invest, Unit Linked Insurance, Wise

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada para ibu Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya kepada ibu-ibu yang belum memahami sesungguhnya apa arti berinvestasi di Asuransi *Unit Linked*, bagi kesejahteraan rumah tangga. Kehidupan ibu-ibu di gereja ini cukup beragam, yakni ada yang sebagai ibu rumah tangga, pegawai negeri, pegawai swasta, dan pedagang. Tingkat pendidikan ibu-ibu beragam mulai dari yang ada yang tamat sarjana, SLTA, SLTP, SD, hal ini mempengaruhi tingkah laku masyarakat dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan khususnya dalam hal Investasi pada Asuransi *Unit Linked*.

Bagi ibu-ibu berinvestasi dan berasuransi dalam produk lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali hal ini disebabkan karena ibu-ibu di gereja ini belum mengetahui bagaimana berasuransi dan berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga yang dibina dapat berlangsung bahagia. Untuk itu ibu-ibu di gereja ini ini perlu mendapat penyuluhan tentang berinvestasi dan berasuransi. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada ibu-ibu bagaimana cara berinvestasi di *Unit Linked* dengan cara bijaksana.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan untuk berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* dan memotivasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui asuransi. Keinginan dari ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang materi penyuluhan ternyata cukup besar, hal ini dapat dilihat dari antusiasme dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.



Gambar 1 . Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Padang Bulan Medan sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan sehingga terjadi diskusi yang menarik dan dinamis.
2. Peserta penyuluhan memahami arti pentingnya berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan penyuluhan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan sekali satu semester atau minimal dua semester karena mereka menganggap perlu pemberdayaan para ibu untuk membantu pemerintah mempercepat kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Freddy Picloce, 2008, Bangun Kekayaan Sejak Dini, Jakarta : Elex Media Komputindo
Ketut Sandra, 2010, Asuransi Jiwa Unit Link, Jakarta : PPM
[2] Ligwina Hananto, 2011, Untuk Indonesia Yang Kuat, Jakarta : Lentera Hati